

ANALISIS PENGGUNAAN YOJIJUKUGO PADA NOVEL KOTEN-BU SERIES KARYA HONOBU YONEZAWA VOLUME 1

Akhmad Nursoleh

S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
akhmad.18069@mhs.unesa.ac.id

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.

Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
zaenafanani@unesa.ac.id

Abstract

Yojijukugo is an idiom that defined as *kanji* compound that consisting of four *kanji*. *Yojijukugo* is something that have close relation to the semantics because it can be examined through semantic's meaning. That is why, researcher take the initiative to pairing *yojijukugo* that appear at *koten-bu* series novel, Honobu Yonezawa at volume 1. This study purpose is consist by 2 point, which is: (1) researcher want to find out how is the shape of *yojijukugo* based on its structure ; (2) researcher want to find out *yojijukugo* at *Koten-bu* series novel, Honobu Yonezawa volume 1 that can be analyzed by semantic's theory. This study using *yojijukugo* as study data, which can be found at dialogue or monologue of *koten-bu* series novel. Researcher is applying descriptive-qualitative method to this study as source study data. The method for collecting data progress, researcher using observe method then continue using documentation method. This study result is, 150 *yojijukugo* data had been founded and collected. Based on the structure, there is only 1 *yojijukugo* data composed by 4 *kanji* with same concept; 9 *yojijukugo* data composed by 2 *jukugo* that having the same meaning; 104 *yojijukugo* data composed by 2 *jukugo* which one of them is decorating another *jukugo*; 27 *yojijukugo* data composed by 2 *jukugo* which 1 *jukugo* was functionally as situation/something that desirable and another *jukugo* is functionally as an action; 8 *yojijukugo* data that 1 from the composed characters is functionally used as particle; and then there is no *yojijukugo* data composed by 2 *jukugo* that having contemporary meaning. Most of *yojijukugo* that can be analyzed through its shape and semantic's theory could be found at various media and Japanese novel is one of the many media that have many *yojijukugo* that can be analyzed.

Keywords: *four-character compound word, Koten-bu series, Semantic*

要旨

四字熟語とは、4つの漢字からなる複合漢字の事である。四字熟語は意味論と密接な関係にあるもので、意味論的な意味を通して考察することができる。ゆえに、研究者は米澤 穂信原作の第1巻の『古典部シリーズ』に表示された四字熟語に関して研究している。この研究論文の目標は2つのポイントに分かれている。(一) 研究者は、米澤 穂信原作の第1巻の『古典部シリーズ』に表示された四字熟語は

どのように構成されているのか知りたいと考えている。そして、(二) 研究者は、意味論で分析できる四字熟語を、『古典部シリーズ』の小説から見つけたい。本研究では、『古典部シリーズ』小説の台詞やモノログに見られる四字熟語を研究データとして使用した。本研究では、研究者は研究データのソースとして、記述的-定性的方法を適用している。データ収集の方法は、観察法を用いた後、記録法を用いて継続的に行う。研究の結果、原作を読んで 150 データが発見された。その中から四字熟語の構成について見れば、1 データは漢字四字がそれぞれの概念で構成された四字熟語で、9 データは二字ずつが類似の意味を持った熟語で構成された四字熟語で、104 データは上二字が下二字を修飾し合って構成された四字熟語で、27 データは上二字が主語・目的語、下二字が動作・状態を示す語で構成された四字熟語で、8 データは助辞を伴って句で構成された四字熟語が発見された。そして、2 つの熟語で構成され、同時代の意味を持つ四字熟語データは存在していない。四字熟語は、その形と意味論から分析できるものが多く、様々なメディアで見られることができる。そして、日本の小説も、分析可能な四字熟語を多く持つメディアの一つである。

キーワード： 四字熟語、古典部シリーズ、意味論

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kanji merupakan salah satu huruf yang sudah menjadi huruf resmi yang ada di dalam Bahasa Jepang. Asal-usul kanji ini sendiri berasal dari kata *kan* (漢) (nama salah satu dinasti China) dan *ji* (字) yang bermakna "huruf". Jadi, *kanji* adalah huruf yang berasal dari china. Kanji ini sendiri pada umumnya memiliki dua bunyi baca yaitu bunyi baca *onyomi* (音読み) dan bunyi baca *kunyomi* (訓読み) (Danasubrata dalam Tresnasari, 2017:96). Hal ini dapat dilihat pada kanji 生. Kanji tersebut memiliki cara baca *onyomi* 音読み "sei" atau "shou" dan cara baca *kunyomi* 訓読み "ikiru", "ikasu", "nama", dan "umu" Menurut Matsumura dan Akiyasu dalam Maulani (2012:17) pengertian *jukugo* adalah :

二字以上の漢字が結合して一語になったもの

Niji ijou no Kanji ga ketsugoushite ichigo ni natta mono'
2(dua) buah huruf Kanji atau lebih yang bergabung menjadi satu kata'

二つ以上の単語が合わさって、できた一つの単語

Futatsu ijou no tango ga awasatte, dekita hitotsu no tango'

Sebuah kata yang terbentuk dari gabungan dua atau lebih kata'.

Dari kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bila suatu huruf kanji yang terdiri dari dua atau lebih yang digabungkan menjadi suatu huruf kanji dapat memiliki makna yang berbeda dari kanji yang

sebelumnya. Huruf kanji yang muncul dari penggabungan huruf kanji tersebut dikenal dengan istilah *jukugo* yaitu gabungan dua atau lebih kanji (Adimihardja, dalam Fatimah 2019:1) seperti 学生 (*gakusei*) yang berarti siswa, 大学生 (*daigakusei*) yang berarti Mahasiswa, dan 一生懸命 (*isshoukenmei*) yang berarti berusaha keras. Ketiga *jukugo* tersebut menggunakan kanji 生, namun jika digabungkan dengan kanji lain maka maknanya akan berubah menjadi makna yang berbeda.

Apabila membahas tentang bahasa Jepang, kajian menarik yang dapat dipelajari ada banyak, salah satu diantaranya yaitu *yojijukugo*. *Yojijukugo* merupakan suatu kajian yang sering kita jumpai bila kita membaca suatu wacana yang menggunakan Bahasa Jepang maupun china. Kajian ini bisa kita temukan di artikel, novel, komik, anime, film drama, dan karya sastra yang mengandung unsur Bahasa Jepang. *Yojijukugo* merupakan kajian yang penting untuk dipelajari, terutama untuk pelajar Bahasa Jepang untuk memahami makna yang terdapat dari suatu wacana dalam Bahasa Jepang.

Menurut Aik dan Amri (2018:2) menggunakan Bahasa adalah menggunakan makna. Maka dapat dikatakan bahwa, dengan mempelajari Bahasa kita juga mempelajari makna yang terdapat dalam suatu bacaan serta memahami bagaimana penggunaan berbagai unsur bahasa yang mengandung makna sehingga menjadi bahasa yang baik dan benar. Kemudian Chaer (2013:4), mengatakan bahwasannya pada kajian makna semantik, perlu disadari bahwasannya analisis semantik sangatlah unik dan erat hubungannya dengan budaya masyarakat pengguna bahasa, maka analisis suatu bahasa tidak dapat menganalisis suatu bahasa lain yang diluar bahasa yang akan dianalisis.

Jukugo memiliki berbagai jenis, salah satu diantaranya yaitu 四字熟語 (*Yojijukugo*). Menurut Kazunori dalam Fatimah (2019:1), *yojijukugo* adalah suatu kata yang terdiri dari gabungan empat buah kanji dan memiliki makna baru. Misalnya, 一石二鳥 yang

artinya dua burung dengan satu batu. Menurut Aulia (2021:3) struktur *yojijukugo* sendiri terdapat beberapa bentuk, diantaranya ada yang tersusun atas satuan kanji yang berbeda akan satu sama lain namun masih memiliki konsep yang sama, lalu ada yang terbentuk atas *jukugo* 2 huruf yang saling melengkapi/menghiasi *jukugo* lainnya, dan lain-lain.

Yojijukugo memiliki dua macam makna, yakni *yojijukugo* yang memiliki makna kata biasa dan *yojijukugo* yang memiliki makna idiomatik (Kardy dan Hattori, 2011:7). *Yojijukugo* yang memiliki makna idiomatik memiliki pesan dibalik arti yang sebenarnya. Sedangkan, *yojijukugo* yang memiliki makna kata biasa hanya melambangkan arti leksikalnya saja.

Jepang merupakan negara yang memiliki keunggulan akan karya sastranya terutama pada media seperti novel, komik dan film. Salah satu karya sastra yang menarik yaitu novel berjudul “*Koten-bu series* 古典部シリーズ” karya Honobu yonezawa. Novel ini mendapatkan adaptasi manga pada 26 Januari 2012 oleh Task Ohna yang dimuat berseri dalam majalah *Shounen ace* dengan judul berbeda yaitu 『氷菓』 (*Hyouka*). Untuk saat ini manga tersebut sudah mencakup 13 Volume. Selain adaptasi manga, Novel ini juga mendapatkan adaptasi *anime*. Studio yang mengerjakan serial ini adalah studio *Kyoto animation* sebanyak 22 episode dirilis sejak 23 april 2012 hingga 17 September 2012 dengan judul yang sama seperti *manga* yaitu 『氷菓』 (*Hyouka*). Dalam karya ini, seringkali menjumpai penggunaan *yojijukugo* terutama pada monolog pemeran utama maupun percakapan antar karakter. Bagi peminat materi bahasa Jepang, penting rasanya untuk mempelajari makna *yojijukugo* agar tidak terjadi salah penafsiran yang mampu menimbulkan penyimpangan makna dari makna asli pada ceritanya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Bagaimana bentuk *yojjukugo* dalam novel 『古典部シリーズ』(*Koten-bu series*) karya Honobu Yonezawa?
- 2) Bagaimanakah karakteristik semantik 四字熟語 dalam 『古典部シリーズ』(*Koten-bu series*) karya Honobu Yonezawa?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis di atas, adapun tujuan yang akan dicapai peneliti melalui penelitian ini diantaranya:

- 1) Menjelaskan bentuk *yojjukugo* dalam novel 『古典部シリーズ』(*Koten-bu series*) karya Honobu Yonezawa menggunakan teori Satou dalam Aulia (2021:4).
- 2) Memahami karakteristik semantik 四字熟語 dalam novel 『古典部シリーズ』(*Koten-bu series*) karya Honobu Yonezawa menggunakan teori Pateda dalam Fanani, (2019: 149).

4. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat mendapatkan manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

- a) Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pustaka mengenai *yojjukugo* untuk karya sastra novel Jepang, khususnya informasi mengenai *yojjukugo* dalam novel *koten-bu series*.

- b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca, diharapkan informasi atau hasil penelitian yang didapatkan melalui ini dapat dijadikan acuan untuk pemahaman *yojjukugo* lebih mendalam atas novel *koten-bu series*.
- 2) Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk turut melakukan penelitian wacana Jepang menggunakan cabang ilmu linguistik. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang relevan di masa mendatang.

5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini topik yang akan menjadi batasan masalah, yaitu kata *yojjukugo* dalam novel *koten-bu series* pada volume 1 yang dapat dianalisis melalui bentuknya menggunakan teori Satou dalam Aulia (2021:4) dan karakteristik semantik menggunakan teori Pateda dalam Fanani, (2019: 149).

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang turut membahas mengenai pembentukan dan makna kata majemuk bahasa Jepang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian oleh Vera Fatimah (2019) yang berjudul “Makna *Yojjukugo* Yang Menggunakan Kanji “Musim””. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah makna *yojjukugo* yang mengandung kanji musim. Untuk menganalisis *yojjukugo* apa saja yang menggunakan kanji musim beserta maknanya yang terdapat dalam Reikai Shougaku *Yojjukugo* Jiten. Dalam kamus Reikai Shougaku *Yojjukugo* Jiten ditemukan 11 buah *yojjukugo* yang menggunakan kanji musim, yakni 4 buah *yojjukugo* yang menggunakan kanji 春 (haru), 2 buah *yojjukugo* yang

menggunakan kanji 夏 (natsu), 5 buah *yojijukugo* yang menggunakan kanji 秋 (aki), 2 buah *yojijukugo* yang menggunakan kanji 冬 (fuyu).

- 2) Penelitian oleh Ahman Yusron Aulia (2021) yang berjudul “Analisis Makna *Yojijukugo* 四字熟語 dalam Komik *Kimetsu no Yaiba* 鬼滅の刃 Karya Gotouge Koyoharu Volume 9-18”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah makna *yojijukugo* yang terdapat pada manga *Kimetsu no yaiba*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada dasarnya penelitian ini menekankan pada proses pencarian makna pada *yojijukugo* yang terdapat dalam komik *Kimetsu no Yaiba*. Dalam penelitian ini, Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui metode simak, dengan teknik simak bebas libat cakap dan dilanjutkan dengan teknik catat. Dalam pengumpulan data, setelah melakukan baca simak komik *Kimetsu no Yaiba*, sebanyak 98 data telah ditemukan.

Landasan Teori

1. *Yojijukugo*

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang memiliki kata atau frase. Dalam Bahasa Jepang tentunya banyak sekali kata atau frase yang memiliki makna idiomatikal maupun makna secara leksikal, seperti halnya *yojijukugo*. Satou dalam Aulia (2021:4) menjelaskan definisi *yojijukugo* adalah sebagai berikut,

漢字四字で熟語となったもので、四字漢語ともいう。四字熟語とは話し手・書き手の思想・意志を端的に明示することができ、表現効果があるため、日本語の中に用いることがおおい。

“*Kanji yoji de jukugo to natta mono de, yojijukugo tomo iu. Yojijukugo to wa hanashite kakite no shisou ishi wo tanteki ni menji surukoto ga deki, hyougenkouka ga aru tame nihongo no naka ni mochiiru koto ga ooi.*”

Jukugo yang terdiri dari empat kanji disebut juga *yojijukugo*. *Yojijukugo* adalah sesuatu yang mampu menjelaskan secara eksplisit mengenai ide maupun keinginan baik yang diutarakan pembicara maupun penulisnya. Ekspresi-ekspresi tersebut banyak sekali dijumpai di dalam Bahasa Jepang.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa *yojijukugo* adalah frasa atau kata bahasa Jepang yang terdiri dari empat huruf kanji yang berfungsi untuk menyampaikan ide penuturnya secara langsung. Struktur *Yojijukugo* Berdasarkan kanji pembentuk *yojijukugo*, Satou dalam Aulia (2021:4) mengungkapkan 6 bentuk *yojijukugo* sebagai berikut,

a. 漢字四字がそれぞれの概念を示して一語となっている

Yojijukugo yang terbentuk dari bentuk ini merupakan gabungan empat kanji berbeda-beda yang memiliki konsep yang sama. Seperti 春夏秋冬 *shunkashuutou* yang terdiri atas kanji empat musim di Jepang dan 東西南北 *touzainanboku* yang terdiri atas empat arah mata angin.

b. 二字ずつが類似の意味を持って一語となっている

Yojijukugo yang terbentuk dari bentuk ini merupakan gabungan dua *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang memiliki makna yang sama (類義語 *ruigigo*). Seperti 不眠不休 *fumin-fukyu* yang terbentuk atas 不眠 *fumin* yang memiliki arti tidak tidur dan 不休 *fukyu* yang memiliki arti tidak istirahat. Dalam hal ini kedua *jukugo* pembentuknya sama sama memiliki makna yang sama, yakni tidak istirahat.

c. 上二字と下二字とが相反する語として一語となっている

Yojijukugo yang terbentuk dari dua *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang memiliki makna yang saling berlawanan satu sama lain (反対語 *hantaigo*). Misalnya 一進一退 *isshin'ittai* yang terbentuk atas 一進 *isshin* yang memiliki arti suatu kemajuan dan 一退 *ittai* yang memiliki arti suatu kemunduran.

d. 上二字が下二字を修飾する

Yojijukugo yang terbentuk dari dua *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang salah satu *jukugo* pembentuknya berfungsi untuk menghiasi *jukugo* lainnya. Misalnya 一切衆生 *issaishujou* yang terbentuk atas 一切 *issai* yang memiliki arti keseluruhan dan 衆生 *shujou* yang memiliki arti hal-hal kehidupan.

e. 上二字が主語・目的語、下二字が動作・状態を示す語となっている

Yojijukugo yang terbentuk dari dua *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang salah satu *jukugo* pembentuknya berfungsi sebagai subjek atau sebuah keinginan dan *jukugo* yang lain berfungsi sebagai aksi dan keadaan. Misalnya 情報収集 *jouhou-shuushuu* yang terbentuk atas 情報 *jouhou* yang memiliki arti informasi dan 収集 *shuushuu* yang memiliki arti mengumpulkan/mencari. Sehingga dapat diartikan mengumpulkan informasi.

f. 助辞を伴って句となっている

Yojijukugo yang salah satu huruf pembentuknya adalah partikel yang disandingkan bersama dengan huruf lainnya. Misalnya 不可思議 *fukashigi* yang berarti misterius atau aneh dengan 不 *fu* sebagai partikelnya.

2. Makna Semantik

Dalam makna semantik, harus diketahui bahwa analisis semantik bersifat unik dan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan budaya masyarakat pemakainya, maka analisis suatu bahasa hanya berlaku untuk bahasa itu saja, tidak dapat digunakan untuk menganalisis bahasa yang lain (Chaer dalam Fanani, 2019: 148). Hal ini dapat kita lihat pada kata *rice* dalam Bahasa Inggris yang merupakan padi yang tumbuh di sawah. Tetapi dalam Bahasa Jepang istilah tersebut dinamakan *ine*, sedangkan nasi yang disajikan di meja makan disebut *gohan* atau *meshi*. Sementara itu menurut Kindaichi dalam Fanani, 2019: 149, pokok persoalan semantik adalah sebagai berikut:

- 1) 個々の語の意味を極力客間的、科学的分析、記述する。
- 2) 意味的に関連ある複数の語（例：甘い、苦い、辛い、渋い、酸っぱい）がお互いにとってどのような関係をなしているかを分析する。
- 3) 個々の語の意味の歴史的変化を追求する。
- 4) 語の並べて文を作る場合、各語の持つ意味がどう結合されて文絶対の意味が作り出されるが、その仕組みをシンタックスと共に明らかにするなど広く膨大である。なお、哲学や各種の（記号論）の立場からは、言語に限らず広く（記号）について（意味論）を打ち立てようと言う試みも提唱されている

Menurut Kindaichi, yang menjadi persoalan dari semantik antara lain:

- 1) mendeskripsikan dan menganalisis secara objektif dan secara ilmiah masing-masing makna kata;

- 2) menganalisis seperti apa keterkaitan makna antara kata-kata jamak (plural) yang saling berhubungan, misalnya kata *amai* (manis), *nigai* (pahit), *karai* (pedas), *shibui* (sepat), *suppai* (masam);
- 3) menganalisis perubahan makna yang terjadi secara historis;
- 4) jika setiap kata yang bermakna dirangkai dalam suatu kalimat, maka dengan sendirinya akan menghasilkan makna kalimat secara keseluruhan, susunan kalimat itu membuktikan adanya kajian makna yang berhubungan dengan sintaksis.

『意味論』(Semantik) menurut Rihadhatul (2017:2), merupakan salah satu cabang linguistik yang membahas tentang makna. Dalam Bahasa Jepang, 意味論 terdiri dari kata 『意味』*imi* yang memiliki makna “makna” dan 『論』*ron* yang memiliki makna teori, sehingga secara leksikal *imiron* adalah teori makna. Kindaichi dalam Fanani (2019: 149) menyatakan bahwa pokok persoalan semantik adalah mendeskripsikan dan menganalisis masing-masing makna kata. Menurut Pateda dalam Fanani, (2019: 149) bahwa objek semantik adalah makna yang dapat dikaji dari berbagai teori. Oleh karena itu, semantik dibagi menjadi berbagai jenis antara lain:

- 1) Semantik Behavioris

Menurut Polmer dan Pavlov (dalam Ginting, 2019:73), semantic behavioris merupakan semantik yang dipengaruhi oleh psikologi. Secara umum, semantic ini dilambangkan dengan hubungan yang terjadi antara stimulus dengan respon. Oleh karena itu, makna hanya dapat dipahami bila ada kata yang dapat diamati di dalam lingkungan atau situasi pengalaman manusia.

Dalam Bahasa Jepang, semantic behaviorisme dapat ditemukan pada kata 体育教師 merupakan profesi

guru yang mulai ada pada pendidikan formal di sekolah Jepang pada saat modern. Pada masa Tokugawa Bakufu (1603-1867) terdapat lembaga-lembaga pendidikan bagi rakyat biasa yang disebut dengan *terakoya* yang disenggarakan oleh kuil-kuil budha. Lembaga tersebut hanya berfokus mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung, serta pendidikan budi pekerti (Suherman dalam Wahyuni, 2018:98-99). Hal ini berbeda dengan zaman modern yang dimana rakyat diberikan pembelajaran yang berbeda yang salah satu diantaranya yaitu pelajaran olahraga, sehingga terbentuknya profesi 体育教師.

Selain itu, *yojjukugo* 回轉椅子 juga merupakan kata yang termasuk semantic behavioris. 回轉椅子 merupakan objek yang masuk ke negara Jepang pada zaman modern. Pada zaman Heian (794-1185) para bangsawan dan samurai yang berada di Jepang tidak duduk di kursi namun mereka duduk di benda yang disebut tatami (Minerva, 2020:12). Meskipun pada awalnya tatami ini merupakan kemewahan bagi masyarakat Jepang tetapi seiring berjalannya waktu tatami menjadi komoditas bagi masyarakat Jepang yang tertinggal di rumah tradisional Jepang. Namun pada zaman Meiji dimana Jepang mengalami modernisasi, tatami pun mulai tergantikan oleh kursi yang dimiliki oleh budaya Barat. Kemudian, pada zaman modern saat ini masuklah 回轉椅子 yang biasa digunakan oleh pekerja kantor warga Jepang seperti yang digunakan oleh Bu Itoigawa dalam kutipan di atas.

2) Semantik Deskriptif

Semantik deskriptif merupakan kajian semantic yang membahas tentang makna yang sekarang berlaku. Makna kata ketika untuk pertama kalinya kata tersebut muncul tidak diperhatikan. Misalnya, kata juara dalam bahasa Indonesia yang memiliki makna orang yang mendapatkan peringkat tertinggi dalam suatu pertandingan tanpa memperhatikan makna sebelumnya yaitu pengatur atau peleraian dalam persabungan ayam. Jadi, dapat dikatakan bahwa semantik deskriptif tidak memperhatikan makna sebelumnya tetapi fokus terhadap makna yang muncul sekarang. Hal ini dapat dilihat pada *yojjukugo* 馬鹿馬鹿しい. 馬鹿馬鹿しい merupakan *yojjukugo* yang terbentuk dari onomatopiea dari *jukugo* 馬鹿 yang memiliki arti "konyol". *Baka* ini sendiri bukanlah kata yang asli berasal dari bahasa Jepang. Namun, kata ini merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Sanskrit yaitu *moha* yang memiliki arti "bodoh" (Shinmura dalam Carr, hal.1).

3) Semantik Generatif

Semantik generatif merupakan teori yang muncul pada tahun 1968 karena ketidakpuasan murid-murid Chomsky terhadap pendapatnya. Chomsky dalam Ginting (2019:74) berpendapat bahwa semantik

mempunyai eksistensi yang berbeda dengan sintaksis, dan struktur batin tidak sama dengan struktur semantic. Sementara menurut Lokoff dan teman-temannya dalam Ginting (2019:74), bahwa struktur semantik dan untuk menghubungkan keduanya cukup dengan kaidah transformasi saja.

4) Semantik Gramatikal

Semantik gramatikal /merupakan studi semantic yang khusus membahas mengenai makna yang terdapat dalam satuan kalimat. Verhaar (1994: 71) mengatakan bahwa semantik gramatikal merupakan kajian semantic yang jauh lebih sulit untuk dianalisis. Contoh kata aman yang terdapat dalam konteks kalimat "Daerah itu aman dan masih terkendali". Dengan adanya kata terkendali di akhir kalimat di atas, makna dari kata *aman* mulai memudar. Hal ini dikarenakan kata terkendali dalam konteks kalimat tersebut memiliki makna huru-hara, gangguan keamanan tetapi masih dapat diatasi. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa kata *aman* dapat berubah makna karena kata itu berada dalam suatu kalimat yang dapat merubah makna kata tersebut.

5) Semantik Historis

Semantik historis merupakan studi semantic yang mengkaji sistem makna dalam rangkaian waktu. Karena semantik merupakan hal yang abstrak, maka apa yang ditampilkan oleh semantik sekadar membayangkan kehidupan mental pengguna bahasa, telah diketahui bahwa masyarakat pemakai bahasa terus berkembang, dan bersifat dinamis. Tidak mengherankan apabila kehidupan mental, isi mental, penampilan mental pemakai bahasa berkembang pula. Dengan demikian, bila kita membicarakan tentang semantik historis, maka kita tidak akan lepas dari sejarah dari masyarakat pengguna bahasa, dan perkembangan pola pikir masyarakat pengguna bahasa.

6) Semantik Leksikal

Semantik leksikal merupakan kajian semantic yang membahas mengenai sistem makna yang terdapat dalam kata lebih lanjut. Semantik leksikal berfokus pada makna yang terkandung dalam kata itu sendiri. Oleh karena itu, kamus merupakan suatu hal yang sangat tepat untuk semantic leksikal, karena memudahkan dalam pencarian makna suatu kata.

7) Semantik Logika

Lyons (dalam Ginting, 2019:77) mengatakan "semantik logika adalah cabang logika modern yang berkaitan dengan konsep-konsep dan notasi simbolik dalam analisis bahasa. Semantik logika mengkaji sistem makna yang dilihat dari logika seperti yang dalam matematika yang mengacu kepada pengkajian atau penafsiran ujaran, terutama yang dibentuk dalam sistem logika.

8) Semantik Struktural

Semantik struktural yaitu semantic yang mengkaji bahwa setiap bahasa adalah sebuah sistem, sebuah hubungan struktur yang unik yang terdiri dari satuan-satuan yang disebut struktur. Struktur itu terjelma

dalam unsur berupa fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat dan wacana yang membaginya menjadi kajian fonologi, morfologi, sintaksis, dan wacana. Menurut pandangan linguistik struktural pada fonem tidak ada makna tetapi dapat membedakan makna; pada unsur morfem ada yang bermakna, dan ada yang hanya mengakibatkan munculnya makna; pada unsur kata memang ada makna yang disebut makna leksikal; pada unsur frasa ada makna, yakni makna frasa itu sendiri; pada unsur klausa terdapat makna, yakni makna klausa itu sendiri; pada unsur kalimat terdapat makna, yakni makna gramatikal; dan pada unsur wacana terdapat makna wacana.

METOD

1) Jenis, Metode dan Sumber Data Penelitian

Pada saat melakukan suatu penelitian, perlu diketahui terlebih dahulu jenis penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memilih pendekatan dan metode yang tepat, sehingga dapat mencapai hasil penelitian yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Kriyantono, 2007).. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis *yojjukugo* yang dikumpulkan melalui media novel. Lalu, *yojjukugo* yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teori bentuk *yojjukugo* dan teori karakteristik semantik.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode simak, dengan teknik simak bebas libat cakap dan dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik simak bebas libat cakap disini adalah peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh informannya (Mahsun dalam Aulia 2021:5). Untuk

itu, peneliti memperoleh data dengan cara membaca dan menyimak seluruh dialog maupun monolog yang terdapat pada novel *koten-bu series*. Dalam penelitian ini, menggunakan sumber data yang terdapat pada novel *koten-bu series*.

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode simak, dengan teknik simak bebas libat cakap dan dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik simak bebas libat cakap disini adalah peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh informannya (Mahsun dalam Aulia, 2021:5). Untuk itu, peneliti memperoleh data dengan cara membaca dan menyimak setiap percakapan yang terdapat pada novel『古典部シリーズ』(*Koten-bu series*) Volume 1 karya Honobu Yonezawa dalam bahasa Jepang (raw). Setelah itu dilanjutkan dengan teknik catat, dengan cara mencatat setiap *yojjukugo* yang muncul pada percakapan maupun monolog yang terdapat pada novel *koten-bu series* Volume 1 karya Honobu Yonezawa.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk mencapai kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan untuk meneliti data yang telah terkumpul, dibagi menjadi empat bagian, yaitu identifikasi, klasifikasi (pengelompokan), analisis data, dan deskripsi. Pada tahap identifikasi, kegiatan yang dilakukan yaitu mengenali dan mencatat kata *Yojjukugo* yang terdapat dalam novel *koten-bu series*. Selanjutnya pada tahap klasifikasi data tersebut dikelompokkan berdasarkan struktur pembentuknya. Setelahnya data dianalisis berdasarkan teori yang digunakan. Terakhir hasil analisis dideskripsikan untuk mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis 四字熟語 dalam 古典部シリーズ』(Koten-bu series) karya Honobu Yonezawa

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, menyimak dan mencatat setiap *yojijukugo* yang muncul dalam percakapan pada novel 『古典部シリーズ』(Koten-bu series) volume 1 karya Honobu Yonezawa. Dalam pengumpulan data, setelah melakukan baca simak novel *Koten-bu series*, sebanyak 150 data telah ditemukan. Selanjutnya akan diklasifikasikan sesuai struktur *yojijukugo* kemudian mencari tahu arti *yojijukugo* dengan bantuan kamus elektronik: jisho.org yang disajikan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.

Jenis 四字熟語 dalam 古典部シリーズ』(Koten-bu series) karya Honobu Yonezawa

No.	Struktur <i>Yojijukugo</i>	Total
1	<i>Yojijukugo</i> dengan konsep yang sama	1
2	<i>Yojijukugo</i> dengan ruigigo di dalamnya	9
3	<i>Yojijukugo</i> dengan hantaigo di dalamnya	0
4	<i>Yojijukugo</i> dengan komponennya saling menghiasi	104
5	<i>Yojijukugo</i> dengan hubungan subjek predikat	27
6	<i>Yojijukugo</i> dengan partikel pada salah satu hurufnya	8
Total		150

Struktur *yojijukugo*

Berdasarkan tabel terdapat di atas, dengan menggunakan teori yang dijelaskan oleh Satou dalam Aulia (2021:4), dari 98 data yang ditemukan, diantaranya terdiri atas: 1 data *yojijukugo* dengan konsep yang sama; 9 data *yojijukugo* dengan ruigigo di dalamnya; 0 data *yojijukugo* dengan hantaigo di dalamnya; 104 data *yojijukugo* dengan komponennya saling menghiasi; 27 data *yojijukugo* dengan hubungan subjek predikat; dan 8 data *yojijukugo* dengan partikel pada salah satu hurufnya, dengan penjelasan sebagai berikut.

1) ○+○+○+○

(*Yojijukugo* yang terbentuk atas 4 kanji yang masing-masing kanji memiliki konsep yang sama.)

Dalam penelitian ini, hanya ditemukan 1 data dari 150 data *yojijukugo* yang telah dikumpulkan, yaitu 喜怒哀楽 (*kidouairaku*). 喜怒哀楽 terdiri atas kanji yang memiliki konsep sama yang berupa perasaan, yaitu bahagia, marah, sedih, dan senang.

2) ○○+○○

(*Yojijukugo* yang terbentuk dari 2 *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang memiliki makna yang sama (類義語 ruigigo)).

Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 9 data dari total 150 *yojijukugo* yang telah dikumpulkan, diantaranya adalah:

旧家 名家	馬鹿馬鹿しい	中途半端
存在価値	地価 物価	無茶苦茶
二言三言	退学処分	原稿用紙

Seperti pada 中途半端 (*chuuto-hanpa*), 退学処分 (*taigaku-shobun*), dan 二言三言 (*fuakoto-mikoto*).

中途半端 yang bermakna “melakukan hal dengan setengah-setengah” terdiri dari atas 中途 (*chuuto*) yang memiliki arti “setengah jalan”, dan 半端 (*hanpa*) yang memiliki arti “tidak lengkap”. Lalu pada 退学処分 yang memiliki arti “dikeluarkan dari sekolah” terdiri atas 退学 (*taigaku*) yang memiliki arti “putus sekolah” dan 処分 (pembuangan). Kemudian pada 二言三言 yang memiliki arti “beberapa kata” tersusun oleh kata 二言 (*nikoto*) yang memiliki arti “dua kata” dan 三言 (*mikoto*) yang memiliki arti “tiga kata”. *Yojijukugo* pada bentuk ini memiliki dua *jukugo* yang memiliki makna saling berlawanan sehingga makna yang ditimbulkan menjadi saling menguatkan satu sama lain.

3) ○○+○○

(*Yojijukugo* yang terbentuk dari 2 *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang memiliki makna yang saling berlawanan satu sama lain (反対語 hantaigo)).

Dalam penelitian ini tidak dapat ditemukan adanya *yojijukugo* yang memiliki makna saling berlawanan (反対語 *hantaigo*)

4) ○○+○○

(*Yojijukugo* yang terbentuk dari 2 *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang salah satu *jukugo* pembentuknya berfungsi untuk menghiasi *jukugo* lainnya).

Dalam penelitian ini, *yojijukugo* dengan bentuk seperti ini merupakan jenis yang paling banyak ditemukan. Terdapat 104 data dari total 150 *yojijukugo* yang ditemukan, diantaranya:

手前勝手	高校生活	呼应關係
色恋 沙汰	地球環境	道具主義
国際郵便	文武両道	帰宅 部員
幽霊 部員	秘密 基地	私的 空間
特別教室	一般 教室	体育 倉庫
連絡 廊下	全校 行事/	入学 以来
技術 科目	体育 教師	古典 部員
木造建築	活動目的	教室 全体
文芸 系統	社会規範	掃除道具
見事撃沈	図書当番	図書 委員
事後承諾	五週連続	追悼 集会

芸術科目	充分冷静	幼稚園児
縦横無尽	受験業者	全国模試
定期試験	中間試験	漫研部員
薬品金庫	体育会系	地学講義
学年記章	壁新聞部	入部希望
名家旧家	観察器具	実験器具
事情次第	編集会議	古今東西
連絡通路	中等教育	現役教室
特集時期	状況証拠	印刷業者
鳥獣戯画	生徒諸君	公序良俗
対策会議	満場一致	日本家屋
調査結果	最終学歴	補足意見
商業高校	反体制側	古典文学
反動勢力	脳内辞典	自信満々
暴力行為	執行猶予	牽強付会
五里霧中	隔靴搔痒	部分否定
保存状態	対偶関係	無味乾燥
公の記録	毎年高齢	通話料金
本来言語	図書委員	満員状態
用紙教諭	前傾姿勢	六月闘争
平日開催	週末開催	反対運動
部活連合	学校施設	回転椅子
耐用年数	創作部分	都合主義
選考委員	値段相応	

友人經由	高校合格	降伏宣言
開頭手術	有線放送	追加注文
随分駄々	試験勉強	程度豪快
文集作成	自己解析	暗中摸索
発音練習	応援要請	学生運動
校内暴力	前面撤退	軌道修正
抗議運動	国際電話	高校卒業
職員会議	犯罪行為	文集作成
文集編纂	精神操作	近況報告

Pada 文集作成 (*bunshuu-sakusei*), 精神操作 (*seishin-sousa*), 高校卒業 (*koukou-sotsugyou*)

文集作成, terbentuk oleh kata 文集(*bunshuu*) yang memiliki arti “antologi” dan kata 作成(*sakusei*) yang memiliki arti “membuat”. Sehingga ketika dua *jukugo* tersebut digabungkan menjadi 文集作成, yang dapat dimaknai sebagai “pembuatan antologi”. Dapat dilihat dalam kutipan berikut:

「たしかにわたしたちの 文集作成 にはバックナンバーがあったほうがずっといいですけど、あんなに強引に頼まなくても……」
(Yonezawa,2001:100)

“Memang benar bahwa akan jauh lebih baik jika kami memiliki nomor belakang untuk **pembuatan antologi** kami, tetapi Anda tidak perlu memintanya secara paksa.”

Kami dalam kutipan tersebut merupakan subjek dari kalimat, kemudian *jukugo* 文集 di sini adalah sesuatu yang diinginkan, sedangkan *jukugo* 作成 menjadi aksi untuk terhadap *jukugo* 文集. Apabila dituliskan dalam kalimat penuh akan menjadi seperti berikut ini:

「たしかにわたしたちの 文集を作成するにはバックナンバーがあったほうがずっといいですけど、あんなに強引に頼まなくても……」

Lalu pada 精神操作 yang memiliki makna “manipulasi spiritual” juga merupakan gabungan *jukugo* yang terbentuk dari kata 精神(*seishin*) yang memiliki arti “spiritual” dan kata 操作(*sousa*) yang memiliki arti “operasi”. Kemudian, pada 高校卒業, terbentuk oleh kata 高校(*koukou*) yang memiliki arti “sekolah menengah atas” dan kata 卒業(*sotugyou*) yang memiliki arti “lulus”. Sehingga ketika dua *jukugo* tersebut digabungkan menjadi 高校卒業, yang dapat dimaknai sebagai “kelulusan sekolah menengah atas”. kata Pada bentuk ini, apabila *jukugo* penyusun *yojijukugo* diibaratkan sebagai subjek, objek dan predikat dalam sebuah kalimat dalam bahasa Jepang, maka sama seperti menghilangkan partikel を/が yang menghubungkan antara objek dan predikatnya.

(6) ○+○○

(*Yojijukugo* yang salah satu huruf pembentuknya adalah partikel yang disandingkan bersama dengan huruf lainnya.)

Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 8 data dari total 150 data yang telah dikumpulkan, diantaranya:

Pada 縦横無尽 (*juuou-mujin*), 執行猶予 (*shikkou-yuuyo*), dan 地学講義(*chigaku-kougi*).

縦横無尽 terbentuk atas 縦横 (*juuou*), yang memiliki arti “vertikal dan horizontal” dan 無尽(*mujin*) yang memiliki arti “tanpa batas”. Kata 無尽 merupakan kata yang menghiasi kata 縦横. Hal ini dikarenakan, 無尽 hanya menyatakan tingkatan pada kata 縦横. Sehingga ketika dua *jukugo* tersebut digabungkan bisa dimaknai sebagai “bebas”. Lalu pada 執行猶予 terbentuk atas 執行(*shikkou*) yang memiliki makna “eksekusi” dan 猶予(*yuuyo*) yang memiliki makna “penundaan”. Kata 猶予 merupakan kata yang menghiasi kata 執行. Hal ini dikarenakan 猶予 hanya menyatakan tingkatan pada kata 執行. Sehingga ketika dua *jukugo* tersebut digabungkan bisa dimaknai sebagai “penangguhan eksekusi”. Kemudian pada 部分否定 terbentuk atas 講義(*kougi*) yang memiliki arti “pelajaran” dan 地学(*chigaku*) yang memiliki makna “arkeologi”. Kata 地学 merupakan kata yang menghiasi kata 縦横. Hal ini dikarenakan, 地学 hanya menyatakan tingkatan pada kata 講義. Sehingga ketika dua *jukugo* tersebut digabungkan bisa dimaknai sebagai “pelajaran yang membahas tentang arkeologi”

5) ○○+○○

(*Yojijukugo* yang terbentuk dari 2 *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang salah satu *jukugo* pembentuknya berfungsi sebagai subjek atau sebuah keinginan dan *jukugo* yang lain berfungsi sebagai aksi dan keadaan.)

総生徒数 行方不明 昇降口前
 道案内役 不定意見 非暴力的
 本領事館 総責任者

Pada 行方不明 (*yukue-fumei*), dan 不定意見 (*futei-iken*) terdapat kanji yang sama yaitu 不 (*fu*), lalu pada 総生徒数 (*sou seito-suu*), dan 総責任者 (*sou sekininsha*) terdapat kanji yang sama yaitu 総 (*sou*), lalu kemudian pada 非暴力的 (*hi bouyoku-teki*) terdapat kanji 非 (*hi*) sebagai partikelnya. Pada 不 dan 非 memiliki fungsi untuk menegatifkan komponen lainnya. Sehingga jika diartikan, 行方不明 memiliki arti “tidak diketahui/hilang”, 不定意見 memiliki arti “pendapat yang tidak pasti” dan 非暴力的 diartikan dengan “tanpa kekerasan”. Sedangkan partikel 総 memiliki fungsi untuk menyeluruhkan komponen lainnya. Misalnya seperti, 総生徒数 memiliki arti “seluruh jumlah siswa” atau 総責任者 yang memiliki arti “seluruh penanggung jawab”. Pada dasarnya komponen kanji yang berfungsi sebagai partikel di sini tidak bisa dipisahkan dengan komponen lainnya, karena tidak bisa berdiri sendiri.

2. Karakteristik Semantik 四字熟語 dalam 『古典部シリーズ』(Koten-bu series) karya Honobu Yonezawa

Karakteristik Semantik 四字熟語 dalam 『古典部シリーズ』(Koten-bu series) dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2.

Karakteristik Semantik 四字熟語 dalam 『古典部シリーズ』(Koten-bu series) karya Honobu Yonezawa

No.	四字熟語	arti	1	2	3	4	5	6	7	8
1	都合主義	Oportunistik						<input checked="" type="checkbox"/>		
2	体育教師	Guru olahraga	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>			
3	回転椅子	Kursi berputar	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>			
4	馬鹿馬鹿しい	Omong kosong		<input checked="" type="checkbox"/>						
5	五週連続	Lima minggu berturut-turut.								<input checked="" type="checkbox"/>

Keterangan :

1. Semantik Behavioris
2. Semantik Deskriptif
3. Semantik Generatif

4. Semantik Gramatikal
5. Semantik Historis
6. Semantik Leksikal
7. Semantik Logika
8. Semantik Struktural

Data 1

都合主義 (*tsugou-shugi*)

Makna : Oportunistik

Kutipan :

この小説は六割くらいは純然たる創作ですが、残りは史実に基づいています。新聞の地方版にも載らなかったささやかな事件が、この物語の底流にあります。

ちなみに創作部分と史実部分を見分けるコツですが、いかにもありそうなりゆきを記した部分が創作、どうにもご都合主義っぽい部分が史実だと思っていただければおおむね間違いはないかと思えます。(Yonezawa, 2001:195)

Terjemahan : Sekitar 60% dari novel ini adalah fiksi murni, namun sisanya berdasarkan fakta sejarah. Inti dari cerita ini adalah sebuah insiden kecil yang bahkan tidak dimuat dalam edisi surat kabar lokal.

Omong-omong, mengenai trik untuk membedakan antara bagian fiksi dan fakta sejarah, jika menurut Anda bagian yang menggambarkan peristiwa yang paling mungkin adalah fiksi, dan bagian oportunistik adalah fakta sejarah, saya rasa Anda mungkin benar.

都合主義 merupakan *yojijukugo* yang termasuk dalam semantik leksikal. Seperti yang dingkapkan oleh Pateda dalam Fanani (2019) Semantik leksikal merupakan kajian semantik yang membahas mengenai sistem makna yang terdapat dalam kata. 都合主義 merupakan makna sesungguhnya. Secara gramatikal, *yojijukugo* tersebut berkmana “oportunistik”, hal ini merujuk pada bagian novel yang menurut penulis diambil melalui fakta sejarah asli.

Data 2

体育教師 (*taiiku-kyoushi*)

Makna : Guru pendidikan jasmani

Kutipan :

見れば、そこにいるのは教師だった。放課後の見廻りだろう。がっしりとした体つきと浅黒く焼けた肌からして体育教師らしい。(Yonezawa, 2001:16)

Terjemahan : Ketika saya melihat, ada seorang guru di sana. Mungkin sedang berpatroli sepulang sekolah. Dari postur tubuhnya yang tegap dan kulitnya yang gelap, ia tampak seperti seorang guru pendidikan jasmani.

体育教師 merupakan *yojjukugo* yang termasuk dalam seemantik behavioris. Seperti yang dingkapkan oleh Polmer dan Pavlov (dalam Ginting, 2019:73), semantic behavioris merupakan semantik yang dipengaruhi oleh psikologi. Secara umum, semantic ini dilambangkan dengan hubungan yang terjadi antara stimulus dengan respon. Oleh karena itu, makna hanya dapat dipahami bila ada kata yang dapat diamati di dalam lingkungan atau situasi pengalaman manusia. `体育教師 merupakan sebuah pekerjaan umum yang terdapat di sekolah. Ketika para murid jepang melaksanakan pembelajaran mereka di sekolah menengah atas, maka para murid jepang pasti akan melaksakan pelajaran olahraga. Karena adanya pelajaran olahraga ini, maka para muridpun mengenal adanya guru yang membimbing mereka dalam pelajaran itu disebut 体育教師.

Selain semantik behavioris, 体育教師 juga termasuk dalam semantic historis. Seperti yang dingkapkan oleh Pateda dalam Fanani (2019) semantik historis merupakan studi semantik yang mengkaji sistem makna dalam rangkaian waktu. Dengan demikian, bila kita membicarakan tentang semantik historis, maka kita tidak akan lepas dari sejarah dari masyarakat pengguna bahasa, dan perkembangan pola pikir masyarakat pengguna bahasa. Hal ini bisa kita lihat dalam *yojjukugo* 体育教師. 体育教師 merupakan salah satu *yojjukugo* yang muncul dikarenakan perubahannya waktu. Kata ini muncul ketika jepang menerepkan pendidikan dalam pemerintahannya.

Data 3

回転椅子 (*Kaiten-isu*)

Makna : Kursi berputar

Kutipan :

糸魚川 教諭は自分の回転椅子に座り、机に肘を乗せたままで体だけをこちらに向けた。(Yonezawa, 2001:173)

Terjemahan : Bu Itoigawa duduk di kursi putarnya, menyandarkan sikunya di atas meja dan membalikkan tubuhnya ke arah kami.

体育教師 merupakan *yojjukugo* yang termasuk dalam seemantik behavioris. Seperti yang dingkapkan oleh Polmer dan Pavlov (dalam Ginting, 2019:73), semantic behavioris merupakan semantik yang dipengaruhi oleh psikologi. 回転椅子 merupakan objek yang sering dijumpai di perkantoran maupun sekolah. Ketika pegawai berada di kantor dan mereka ingin duduk, mereka pasti akan duduk di kursi. 回転椅子 merupakan kursi umum yang berada di perkantoran jepang. Hal ini bisa dilihat pada kutipan diatas yang dimana ketika guru mau berbicara dengan muridya ia duduk di 回転椅子, lalu mulai berbicara dengan murid.

Selain semantik behavioris, 回転椅子 juga termasuk dalam semantic historis. Seperti yang

diungkapkan oleh Pateda dalam Fanani (2019) semantik historis merupakan studi semantik yang mengkaji sistem makna dalam rangkaian waktu. Hal ini bisa dilihat dalam kanji 回転椅子.

Data 4

馬鹿馬鹿しい(*Baka-bakashii*)

Makna : Omong kosong

Kutipan :

「いや、ホータローも手伝ってよ。僕もできるだけのことはするけど、なんといってもデータベースは結論を出せないからね」

「馬鹿馬鹿しい、俺は……」。(Yonezawa, 2001:27)

Terjemahan : “Tidak, Hotaro, Anda juga harus membantu. Saya akan melakukan apa yang saya bisa, tetapi pada akhirnya, basis data tidak meyakinkan.”

“Omong kosong, aku……”

馬鹿馬鹿しい merupakan *jukugo* yang termasuk dalam semantik deskriptif. Seperti yang dingkapkan oleh Pateda dalam Fanani (2019) semantik deskriptif merupakan kajian semantic yang membahas tentang makna yang sekarang berlaku. Makna kata ketika untuk pertama kalinya kata tersebut muncul tidak diperhatikan. 馬鹿馬鹿しい merupakan *kanji* yang berasal dari kata 馬鹿, yang dulunya adalah kata serapan dari sanskrit yaitu *moha*. Namun sekarang, dalam bahasa jepang dibaca *baka* yang memiliki arti sama yaitu “bodoh”

Data 5

五週連続 (*goshuu-renzoku*)

Makna : lima minggu berturut-turut

Kutipan :

「そうなのよ。貸出日と返却日が同じなの。『町田京子』は今日この本を借りて、今日返したことになるわね。以下同文で、五週連続。借りた時間もわかってるわ。五人とも昼休みよ? ...」(Yonezawa, 2001:53)

Terjemahan : Itu benar. Tanggal peminjaman dan tanggal pengembalian sama. Itu berarti Kyoko Machida meminjam buku ini hari ini dan mengembalikannya hari ini juga. Kalimat yang sama mengikuti, lima minggu berturut-turut. Kami juga tahu kapan dia meminjam buku tersebut. Saatnya makan siang untuk mereka berlima, bukan?

五週連続 merupakan *yojjukugo* yang termasuk dalam semantik struktural. Semantik Seperti yang dingkapkan oleh Pateda dalam Fanani (2019) struktural yaitu semantik yang mengkaji bahwa setiap bahasa adalah sebuah sistem, sebuah hubungan struktur yang unik yang terdiri dari satuan-satuan yang disebut struktur. 五週連続 merupakan *yojjukugo* yang terbentuk dari dua *jukugo* yaitu 五週 (*goshuu*) yang bermakna “lima minggu” dan kata 連続 (*renzoku*) yang bermakna

“berturut-turut”. 五週 dalam kata ini merupakan satuan tanda yang menandakan adanya sebuah sistem waktu.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini telah dipaparkan mengenai struktur dan karakteristik semantik pada *yojijukugo* dalam novel *koten-bu series*.

Berdasarkan Strukturnya, ditemukan 5 dari 6 macam struktur *yojijukugo* seperti yang dikemukakan oleh Satou dalam Aulia (2021:4), diantaranya adalah:

(1) *Yojijukugo* yang terbentuk atas 4 kanji yang masing-masing kanji memiliki konsep yang sama. da penelitian ini hanya ditemukan 1 data saja, yaitu 喜怒哀楽 yang tersusun atas kanji dengan konsep “perasaan”; (2) *Yojijukugo* yang terbentuk dari 2 *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang memiliki makna yang sama (類義語 *ruigigo*). Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 9 data. Misalnya 中途半端, 二言三言, dan 退学处分.; (3) Pada penelitian ini tidak ditemukan data mengenai *yojijukugo* yang terbentuk dari 2 *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang memiliki makna yang saling berlawanan satu sama lain (反対語 *hantaigo*); (4) *Yojijukugo* yang terbentuk dari 2 *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang salah satu *jukugo* pembentuknya berfungsi untuk menghiasi *jukugo* lainnya. *Yojijukugo* dengan struktur seperti ini paling banyak dijumpai pemakaiannya, pada penelitian ini sebanyak 150 data ditemukan. Misalnya 学年記章, 壁新聞部, 入部希望; (5) *Yojijukugo* yang terbentuk dari 2 *jukugo* yang terdiri atas 2 kanji yang salah satu *jukugo* pembentuknya berfungsi sebagai subjek atau sebuah keinginan dan *jukugo* yang lain berfungsi sebagai aksi dan keadaan. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 16 data. Misalnya 文集作成, 精神操作, dan 高校卒業; (6) *Yojijukugo* yang salah satu huruf pembentuknya adalah partikel yang disandingkan bersama dengan huruf lainnya. pada penelitian ini ditemukan sebanyak 8 data. Partikel-partikel yang muncul adalah 前, 総, 不 dan 非, Misalnya 行方不明, 不定意見, dan 非暴力的..

Kemudian karakteristik semantik menurut Pateda dalam Fanani, (2019: 149) pada *yojijukugo* yang terdapat di penelitian ini terdapat 5 dari 8, diantaranya adalah :(1)Semantik Behavioris, (2)Semantik Deskriptif, (3)Semantik Historis, (4)Semantik Leksikal, dan (5)Semantik Struktural.

PENUTUP

Simpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Yojijukugo* merupakan suatu kata yang dapat ditemukan dalam berbagai media. Salah satu media yang memiliki banyak data mengenai *yojijukugo* yaitu novel bahasa Jepang. *Yojijukugo* dapat dianalisis menggunakan berbagai teori, seperti teori bentuk *yojijukugo* dan teori karakteristik semantik.
2. Dengan cara membaca dan menyimak, peneliti dapat menemukan *yojijukugo* yang terdapat pada novel yang dianalisis. *Yojijukugo* yang dapat ditemukan menggunakan analisis melalui bentuknya dapat ditemukan 150 data dalam novel yang dianalisis. Dari data *yojijukugo* yang telah dikumpulkan, diantaranya terdapat 1 data *yojijukugo* yang tersusun atas empat kanji dengan konsep yang sama; 9 data *yojijukugo* yang tersusun atas dua *jukugo* yang memiliki makna yang sama; tidak ditemukan data *yojijukugo* yang tersusun atas dua *jukugo* yang maknanya saling berlawanan; 104 data *yojijukugo* yang tersusun atas dua *jukugo* yang salah satunya berfungsi menghiasi *jukugo* lainnya; 27 data *yojijukugo* yang tersusun atas dua *jukugo* yang salah satu *jukugo* berfungsi sebagai keadaan/sesuatu yang diinginkan dan *jukugo* lainnya berfungsi sebagai aksi; dan 8 data *yojijukugo* yang salah satu huruf penyusunnya berfungsi sebagai partikel. Data yang paling banyak ditemukan adalah *yojijukugo* dengan salah satu *jukugo* pembentuknya berfungsi sebagai pelengkap/menghiasi *jukugo* lainnya. *Yojijukugo* tersebut banyak digunakan dalam kalimat percakapan karena dengan satu *jukugo* pembentuk *yojijukugo* tersebut mampu menyampaikan keadaan, keterangan maupun penanda lainnya, sehingga mampu mengurangi penggunaan kalimat yang lebih panjang yang bisa jadi akan mengurangi keefektifan

penggunaan kata. Sedangkan data yang tidak ditemukan datanya adalah *yojjukugo* yang *jukugo* penyusunnya memiliki makna saling berlawanan.

3. Karakteristik semantik *yojjukugo* dalam 『古典部シリーズ』 (*Koten-bu series*) karya Honobu Yonezawa yang terdapat di penelitian ini terdapat 5, diantaranya adalah : (1) Semantik Behavioris, (2) Semantik Deskriptif, (3) Semantik Historis, (4) Semantik Leksikal, dan (5) Semantik Struktural.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah dijabarkan di atas, peneliti menyarankan untuk memilih subjek penelitian yang berbeda. Pada penelitian ini, *yojjukugo* yang ditemukan memiliki hubungan dengan sekolah. Oleh karena itu, sehingga *yojjukugo* yang akan dianalisis bisa lebih bervariasi. Kemudian, pada penelitian ini, peneliti menggunakan karakteristik semantik sebagai kajian teorinya. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan media atau tema yang berbeda. Lalu, untuk tema yang digunakan dapat menggunakan pembahasan yang berbeda. Sehingga, penelitian mengenai *yojjukugo* dapat memiliki penelitian yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aik, Khory Kumala Dewi dan Miftachul Amri. 2018. Perbandingan Makna Idiom Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia yang Mengandung Unsur Warna dalam Koran Online Asahi Shinbun 「朝日新聞」 dan Kompas. Jurnal online.

(<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/26444> diakses pada 25 Desember 2021)

Aulia, Ahmad Yusron. 2021. Analisis Makna *Yojjukugo* dalam Komik Kimetsu no Yaiba Karya Gotouge Koyoharu Volume 9-18. Jurnal online.

(<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/36331/32294> diakses pada 25 Desember 2021)

Carr, Michael. *Baka and Fool*. Open university. Review of Liberal Arts, No. 62

<https://core.ac.uk/download/pdf/59182265.pdf>

Chaer, Abdul. 2013. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta

Djajasudarma, Fatimah. 1993. Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian. Bandung: PT Eresco.

Fanani, Urip Zaenal. 2019. Pembelajaran Semantik Sanji*jukugo* (Gabungan Tiga Kanji) Dalam Yukiguni (Daerah Salju) Karya Kawabata Yasunari: Berbasis Revolusi Industri 4.0. Jurnal Online. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

(https://www.academia.edu/40063968/Pembelajaran_Semantik_%E4%B8%89%E5%AD%97%E7%86%9F%E8%AA%9E_Sanji_jukugo_Gabungan_Tiga_Kanji_dalam_%E9%9B%AA%E5%9B%BD_Daerah_Salju_Karya_Kawabata_Yasunari_Berbasis_Revolusi_Industri_4_0 diakses pada 10 Mei 2020)

Fatimah, Vera (2019) *Makna Yojjukugo Yang Menggunakan Kanji "Musim"*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia.

(<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1097/> diakses pada 25 Desember 2021))

Ginting, H., & Ginting, A. (2019). BEBERAPA TEORI DAN PENDEKATAN SEMANTIK. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendidstra)*, 2(2), 71–78.

(<https://doi.org/10.54367/pendistra.v2i2.594> (diakses pada 25 Desember 2021))

Kardy, Glenn., dan Hattori, Cihiro. 2011. Kanji de Manga Special Edition *Yojjukugo*. Saitama: Japanime Co. Ltd.

Kriyantono, Rachmat. 2007. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta, Kencana

Maulani, Siti. 2012. Kanji Bermakna Profesi Dalam *Jukugo* Kanji (Tinjauan Morfosemantik). Bandung. Universitas Padjadjaran.

Minerva, Riwanda (2020) *FUNGSI WASHITSU DALAM TATA RUANG RUMAH JEPANG DITINJAU BERDASARKAN ARSITEKTUR DAN BUDAYA*. Other thesis, Universitas Darma Persada. (<http://repository.unsada.ac.id/1817/> diakses pada 22 Januari 2023)

Tresnasari, Ningrum. (2017). Struktur dan Makna *Kanji Jukujikun* dalam Bahasa Jepang. *Jurnal Ayumi*, 4(2), 96-109. (<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ayumi/article/view/378> diakses pada 21 Januari 2023)

Verhaar. J.W.M. 1994. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Wahyuni, Sri dan Leo Agung. 2018. Perkembangan Pendidikan di Negara Jepang Pasca Perang Dunia II dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal CANDI*, 18(2), 97-109 (<https://jurnal.uns.ac.id/candi/article/view/42752> diakses pada 22 Januari 2023)/

